

Analisis Perilaku Pustakawan Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Pekanbaru

Ayu Rizkia^{1*}; Rosman H²; Hadira Latiar³

^{1,2,3} Prodi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Lancang Kuning

*Korespondensi: ayurizkia777@gmail.com

Abstract

The title of this research is an analysis of the behavior of librarians at the Pekanbaru City Library and Archives Service. The purpose of this study was to find out how the behavior of librarians at the Pekanbaru City Library and Archives Service in the field of service in the library. The method used is mixed research, which is a combination of quantitative and qualitative research, with a quantitative research sample of 100 users and a qualitative research sample of librarians who work in other fields of library service. Data collection techniques are questionnaires, interviews, observations, literature studies and documentation. The results of quantitative research show that the behavioral analysis of librarians at the Pekanbaru City Library and Archives Service is stated to be good with an average value in the range of 2.51 – 3.25 while qualitative research shows that the efforts of librarians in the services of the Pekanbaru City Library and Archives Service need to be improved due to the lack of librarian staff in the library service division, resulting in several obstacles including, the lack of accessibility of library services to users as a whole and the lack of access to information and knowledge of librarians in the field of library services.

Keywords: behavior; librarians; users; Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pekanbaru

Abstrak

Judul penelitian ini yaitu analisis perilaku pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pekanbaru. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana perilaku pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pekanbaru dalam bidang pelayanannya di perpustakaan. Metode yang digunakan *mixed research* yakni gabungan penelitian kuantitatif dan kualitatif, dengan sampel penelitian kuantitatif 100 pemustaka dan sampel penelitian kualitatif pustakawan yang bekerja dibidang lain pelayanan perpustakaan. Teknik pengumpulan data yaitu kuisioner, wawancara, observasi, studi pustaka dan dokumentasi. Hasil penelitian kuantitatif menunjukkan analisis perilaku pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pekanbaru dinyatakan baik dengan nilai rata-rata berada pada rentang 2,51 – 3,25 sedangkan penelitian kualitatif menunjukkan upaya pustakawan di bagian pelayanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pekanbaru perlu ditingkatkan dikarenakan kurangnya tenaga pustakawan bagian pelayanan perpustakaan sehingga mengakibatkan beberapa kendala diantaranya, kurang terjangkaunya pelayanan perpustakaan kepada pemustaka secara keseluruhan dan akses pustakawan yang minim akan informasi dan pengetahuan di bidang pelayanan perpustakaan.

Kata Kunci: perilaku; pustakawan; pemustaka; Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pekanbaru

PENDAHULUAN

Pengelolaan dan peraturan dalam system pemerintahan tidak terlepas pada kontribusi perpustakaan sehingga bahan asset dalam hal segi penyimpanan arsip dan informasi menjadi wadah dalam khazanah budaya masyarakat. Menurut (Kearsipan, 2016) “Dinas Perpustakaan dan Kearsipan merupakan salah satu Lembaga Teknis Daerah di Kota Pekanbaru yang menyelenggarakan pelayanan kepada aparatur dan masyarakat”. Disamping memiliki tugas sebagai perpustakaan umum yang berperan dalam pengelolaan kearsipan dan perpustakaan. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan juga dituntut untuk memberikan pemanfaatan pengelolaan perpustakaan dalam hal segi pelayanan yang berkualitas terhadap pemustaka. Pengelolaan pelayanan yakni pustakawanan perpustakaan dituntut dapat mengembangkan kegiatan pembinaan dan pelaksanaan terkait perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini sehingga dapat berkembang terhadap aksentuansi perpustakaan.

Pembinaan profesi pustakawan berpengaruh dalam pendidikan pelayanan pemustaka bagi penyandang pofesi pustakawan. Menurut Menurut Undang-Undang RI Nomor 43. Tahun 2007, tentang perpustakaan pasal 1, pustakawan didefinisikan sebagai seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan/atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan

perpustakaan. Menafsirkan pengertian diatas jelas bahwa pustakawan dituntut untuk melakukan kegiatan pelayanan perpustakaan yang komprehensif sehingga menghasilkan perpustakaan yang aktif dan dinamis.

Menciptakan perpustakaan yang ideal maka pustakawan harus memberikan pelayanan prima kepada pemustaka sehingga terciptanya kepuasan pemustaka. Menurut (Achmad, 2014: 80–81) “pelayanan prima adalah pelayanan yang memiliki ciri khas kualitas (*Qualitynise*).” Ciri khas kualitas yang baik meliputi kemudahan, kecepatan, kehandalan dan empathy. Proses pemberian layanan yang baik juga menciptakan hubungan pribadi antara tenaga perpustakaan dan pemustaka semakin meningkat. Dalam perkembangannya. Pustakawan juga harus mampu dalam hal pengembangan aspek mengasah kemampuan sendiri melalui potensi kreatifnya, hal ini mendasari pada perilaku pustakawan dalam melayani perpustakaan.

Pemenuhan akses dan layanan perpustakaan tidak terkandung dalam aplikasi dan teori yang mendominasi kepuasan pemustaka, melainkan kepada perilaku pustakawan yang asertif. Menurut (Santoso, 2018) “perilaku asertif pustakawan merupakan keterampilan social (*social skill*) yang harus dimiliki dan akan membantu pustakawan dalam menghadapi berbagai karakter pengguna.” Salah satu aspek keterampilan yang harus dimiliki pustakawan adalah bagaimana berperilaku secara profesional dalam segi pelayanan pemustaka. Perilaku pustakawan merupakan tindakan perilaku tubuh yang merespon segala bentuk tindakan baik seperti perkataan maupun perintah pada lawan bicara (pemustaka).

Penilaian aspek perilaku pustakawan dalam manajemen perpustakaan menjadi hal yang sangat utama karena didasarkan pada kompetensi perilaku pustakawan yakni, kompetensi profesional yang meliputi pemahaman pustakawan dalam bidang kecakapan penggunaan teknologi sebagai penyedia informasi dan automasi perpustakaan sedangkan kompetensi individual menggambarkan satu kesatuan, keterampilan, perilaku dan nilai yang dapat membuat pustakawan bekerja secara efektif, menjadi komunikator yang baik, focus pada pembelajaran yang berkesinambungan sepanjang karirnya, menunjukkan nilai tambah pengabdian dan dapat bertahan di dunia baru bidang pekerjaannya (Achmad, 2014: 104).

Pelayanan yang mendasarkan kepada perilaku pustakawan membutuhkan tenaga pengelolaan perpustakaan yang berkualitas, tentu saja pengelolaan perpustakaan juga memiliki keterampilan pelayanan yang memuaskan. Menurut Valerie A. Zeitzmal dan parasuraman (dalam Bastiar, 2010: 59-60) “mengemukakan bahwa konsep pelayanan yang baik (*service excellent*) didasarkan pada 5 dimensi kualitas pelayanan yaitu : kehandalan (*realibility*), tanggapan (*responsiveness*), jaminan dan kepastian (*assurance*), perhatian (*empathy*) dan kemampuan (*tangible*).” Perkembangan perpustakaan sekarang sangat pesat, perkembangan yang modern membantu dalam proses pengolahan perpustakaan yang serba digital, sehingga akses dalam penyampaian informasi perpustakaan dilakukan menggunakan aplikasi yang diciptakan untuk perpustakaan, proses komunikasi tersebut terkadang menciptakan kerenggangan antara pustakawan dengan pemustaka sehingga tidak terjalin secara kondusif. Penyebabnya pemustaka jarang datang berkunjung ke perpustakaan, penciptaan layanan perpustakaan dalam segi berperilaku pustakawan dapat menjadi ujung tombak dari majunya sebuah perpustakaan. Hal demikian berpengaruh secara berhubungan antara pelayanan yang baik dengan tingkat kunjungan pemustaka.

Menurut (Yanti, 2018) “layanan perpustakaan merupakan kegiatan utama di setiap perpustakaan. Layanan tersebut merupakan kegiatan yang berhubungan langsung dengan masyarakat, dan sekaligus barometer keberhasilan penyelenggara perpustakaan.” Oleh karena itu seorang pustakawan harus memiliki perilaku yang baik dalam menjalankan tugas sebagai pengelola perpustakaan untuk dapat memberikan jasa pelayanan informasi kepada pemakainya sehingga nantinya akan berdampak baik pada kunjungan masyarakat ke perpustakaan. Karena perpustakaan merupakan gudangnya informasi, baik untuk memenuhi tingkat pengetahuan masyarakat maupun sekedar berbagi pengetahuan. Pengetahuan ini menghasilkan istilah pelayanan perpustakaan

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pekanbaru merupakan salah satu perpustakaan umum yang memiliki beragam jenis pelayanan perpustakaan dan tenaga pengelolaan perpustakaan. Selain tampil sebagai pusat perpustakaan yang sentral di Kota Pekanbaru, ternyata Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pekanbaru memiliki banyak koleksi dan yang lebih dominan adalah koleksi yang berkaitan genre remaja dan dewasa. Perpustakaan tersebut dikelola oleh 117

pustakawan yang terdiri dari 11 pustakawan Fungsional Khusus, 49 pustakawan Aparatur Sipil Negara dan 57 pustakawan yang tergolong sebagai Tenaga Harian Lepas (Buku Profil Dispusib, 2021: 9). Berdasarkan data yang diperoleh dari statistik kunjungan pemustaka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pekanbaru di tahun 2020 berjumlah 231.449 pemustaka dengan jumlah penduduk 1.128.534 jiwa sedangkan di tahun 2021 berjumlah 244.698 pemustaka dengan jumlah penduduk 1.139.819 jiwa sementara data nilai indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pekanbaru 3 tahun terakhir menunjukkan ditahun 2018 berjumlah 88,39 dengan predikat (A), kemudian mengalami kenaikan ditahun 2019 berjumlah 93,13 dengan Predikat (A), sedangkan ditahun 2020 data nilai indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pekanbaru berjumlah 90,38 dengan Predikat (A). Hal ini jelas mengalami penurunan dengan selisih 2,75 antara 2019 dan 2020 (Buku Profil Dispusib, 2021: 29).

Berdasarkan hasil pengamatan penulis dan wawancara beberapa pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pekanbaru, pemustaka mengungkapkan beberapa masalah dimana salah satunya ada beberapa pemustaka yang mengeluh karena tidak mendapatkan informasi yang dibutuhkan hal ini ditinjau dari kurangnya koleksi perpustakaan yang kurang memadai, selain itu pemustaka juga mengeluhkan perilaku pustakawan kurang peduli dan acuh dengan pemustaka yang kebingungan dalam mencari koleksi perpustakaan, dan terkadang pustakawan sibuk dengan gaway masing-masing, sehingga menimbulkan kebisingan suara yang lebih, hal ini menimbulkan beberapa permasalahan seperti terganggunya pemustaka yang sedang berkonsentrasi dalam membaca koleksi perpustakaan. Berdasarkan pokok permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat masalah tersebut untuk diteliti. Maka penulis tertarik meneliti tentang **“Analisis Perilaku Pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pekanbaru”**.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan Metode Penelitian Kombinasi dengan menggunakan model urutan penemuan analisis kuantitatif dan kualitatif (*sequential explanatory*). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner, wawancara, observasi, studi pustaka dan dokumentasi. Pengambilan data dimulai dari 25 Maret - 5 juni 2022. Analisis data digunakan untuk mengetahui perilaku pustakawan di bagian pelayanan perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pekanbaru. Kemudian rumus yang digunakan dalam menghitung persentase yaitu :

$$Mean = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

x = Rata-rata hitung/mean

$\sum x$ = Jumlah semua nilai kuisioner

N = Jumlah responden

Setelah diketahui rata-rata dari jawaban responden, lalu dilakukan perhitungan menggunakan rumus *Grand Mean* untuk mengetahui rata-rata umum dari masing-masing butir pertanyaan, rumus *Grand Mean* adalah sebagai berikut :

$$Grand\ Mean\ (x) = \frac{\text{total rata-rata hitung}}{\text{jumlah pernyataan}}$$

Hasil presentase yang terdapat dalam tabel-tabel penelitian akan ditafsirkan menurut kriteria yang ditemukan oleh Suharsimi Arikunto dalam Gusni Adam (2017 : 32).

0 % = Tidak Satupun

1% - 25 % = Sebagian Kecil

26% - 49% = Hampir Setengahnya

50% = Setengahnya

51% - 75% = Sebagian Besar

76% - 99% = Hampir Seluruhnya

100% = Seluruhnya

Langkah selanjutnya untuk mengukur skor rasio ada penelitian ini berdasarkan kriteria dengan menggunakan skala interval yang akan diperoleh dengan rumus aritmatika mean, yaitu :

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{nilai maksimal} - \text{nilai minimal}}{\text{banyak kelas}} \\ &= \frac{4-1}{4} = 0,75 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil tersebut kemudian diperoleh skala interval dan interpretasinya sebagai berikut :

1,00 – 1,75 = Sangat Tidak Baik

1,76 – 2,50 = Tidak Baik

2,51 – 3,25 = Baik

3,26 – 4,00 = Sangat Baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Kuantitatif

Tabel 1
Hasil Keseluruhan dari 9 Indikator

No.	Indikator	Nilai Rata-Rata	Kategori
1.	Tepat waktu dan janji	3,04	Baik
2.	Kesediaan melayani	2,92	Baik
3.	Pengetahuan dan keahlian	3,12	Baik
4.	Kesopanan dan ramah-tamah	3,22	Baik
5.	Kejujuran dan kepercayaan	3,01	Baik
6.	Keterbukaan	2,93	Baik
7.	Efisien	2,86	Baik
8.	Tidak Rasial	2,99	Baik
9.	Kesederhanaan	3,16	Baik

Sumber : Data diolah Mei 2022

Selanjutnya, dari nilai rata-rata pada setiap indikator pada tabel 33, dihitung untuk mengetahui seberapa baik Analisis Perilaku Pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pekanbaru. Kemudian, data tersebut dihitung menggunakan rumus *Grand Mean* sebagai berikut :

$$\text{Grand Mean } (x) = \frac{\text{total rata-rata hitung}}{\text{jumlah pernyataan}}$$

$$\text{Grand Mean } (x) = \frac{3,04+2,92+3,12+3,22+3,01+2,93+2,86+2,99+3,16}{9}$$

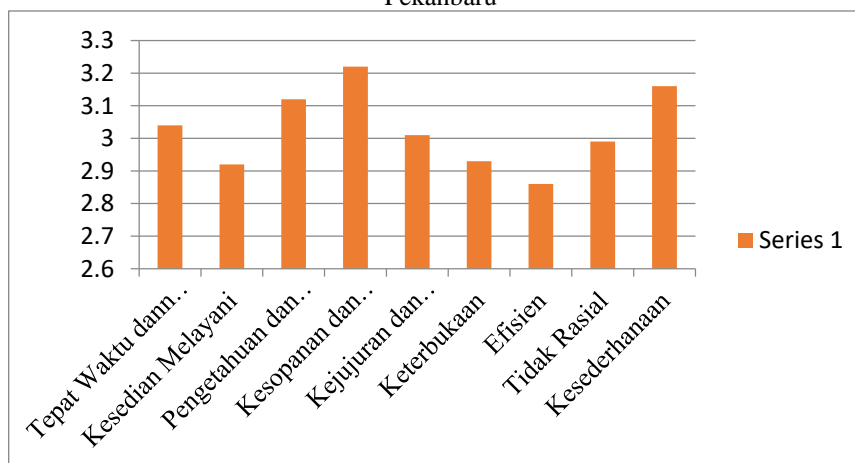
$$\text{Grand Mean } (x) = \frac{27,25}{9}$$

$$\text{Grand Mean } (\bar{x}) = 3,02$$

Dari hasil perhitungan 9 indikator diatas, maka dapat diperoleh bahwa Analisis Perilaku Pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pekanbaru dinyatakan **BAIK** dengan nilai rata-rata berada pada interval 2,51 – 3,25.

Grafik 1

Gambar Keseluruhan Indikator Analisis Perilaku Pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pekanbaru



Sumber : Data diolah Mei 2022

Penelitian Kualitatif

Hasil penelitian kualitatif menunjukkan bahwa upaya pustakawan di bagian pelayanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pekanbaru perlu ditingkatkan dikarenakan kurangnya tenaga pustakawan bagian pelayanan perpustakaan sehingga mengakibatkan beberapa kendala diantaranya, kurang terjangkaunya pelayanan perpustakaan kepada pemustaka secara keseluruhan dan akses pustakawan yang minim akan informasi dan pengetahuan di bidang pelayanan perpustakaan.

SIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa analisis perilaku pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pekanbaru dinyatakan dalam penelitian kuantitatif adalah baik dengan nilai rata-rata berada pada interval 2,51 – 3,25 sedangkan penelitian kualitatif dalam hasil wawancara menunjukkan kurangnya tenaga pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pekanbaru sehingga kurang terlaksananya beragam pelayanan yang disajikan serta kurangnya menjangkau pemustaka yang datang ke perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA – Times New Roman 11,5pt Bold

- Achmad, D. (2014). *Layanan Cinta*. (E. Daspihan, Ed.) (2 ed.). Jakarta: CV. Sagung Seto.
- Alafgani, A. P. (2013). *Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur Fptk Upi Dalam Penyelesaian Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ananda, I. R. (2021). *Analisis Faktor-Faktor Kerusakan Biotik Dan Cara Mengatasinyanya di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pekanbaru*. Universitas Lancang Kuning.
- Asiyah, S. (2013). Model Perilaku Dalam Psikologi Kesehatan, 13–22. Diambil dari [http://digilib.uinsby.ac.id/15872/6/Paket 2.pdf](http://digilib.uinsby.ac.id/15872/6/Paket%202.pdf)
- Bastiar, Z. (2010). Service Excellent Dalam Rangka Membentuk Loyalitas Pelanggan. *Manajerial*, 8(16), 54–65. Diambil dari <https://media.neliti.com/media/publications/147985-ID-none.pdf>

- Budiwati, H. (2019). *Analisis Implementasi Manajemen Pengetahuan di Perpustakaan ISI Surakarta*. Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Fazriati, D. (2017). Perilaku Manusia. Diambil dari <https://id.scribd.com>
- Firmansyah. (2015). *Pengaruh Sikap Pustakawan Terhadap Kepuasan Pemustaka di Perpustakaan STMIK AKAKOM Yogyakarta*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Fitriana, L. (2020). Pengaruh Faktor Budaya, Sosial, Pribadi, Dan Psikologi Terhadap Keputusan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Metro Angkatan 2015 Sebagai Nasabah Bank Konvensional. *Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Metro*.
- Hildawati Almah. (2012). Profesionalisme Pustakawan, *XII*(2001), 70–79.
- Istiana, P. (2014). *Layanan Perpustakaan*. Yogyakarta: Ombak (Anggota IKAPI).
- Kasenda, L. M., Sentinuwo, S. R., Tulenan, V., Informatika, T., Sam, U., & Manado, R. (2016). Sistem Monitoring Kognitif , Afektif dan Psikomotorik Siswa Berbasis Android, 9(1).
- Kearsipan, D. P. dan. (2016). *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dispusib Kabupaten Bandung*. Bandung. Diambil dari <https://www.bandungkab.go.id>
- Khaerunnisa. (2020). *Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Pembelian Mobil Merk Toyota Innova Pada PT. Hadji Kalla Cabang Cokroaminoto di Makassar*. Universitas Muhammadiyah Makassar. Diambil dari <https://digilibadmin.unismuh.ac.id>
- Kiptiah, M. (n.d.). *Respon kognitif, afektif dan konatif pegawai fakultas syariah dan hukum uin syarif hidayatullah jakarta terhadap minat berasuransi syariah*. Universitas Islam Negeri Jakarta.
- Lestari, G. (2019). *Evaluasi Kinerja Pegawai Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kuantan Singingi*. Universitas Lancang Kuning.
- Monoarfa, H. (2012). Efektivitas dan Efisiensi Penyelenggaraan Pelayanan Publik : Suatu Tinjauan Kinerja Lembaga Pemerintahan Heryanto Monoarfa Pendahuluan. *Jurnal Pelangi Ilmu*, 05. Diambil dari <https://ejurnal.ung.ac.id>
- Pekanbaru, D. P. dan K. K. (2021). Buku Profil Dispusip Pekanbaru 1, 1–38.
- Pratiwi, A. C. (2018). Perilaku Informasi Profesi Pustakawan. *Publication Library and Information Science*. <https://doi.org/10.24269/pls.v2i1.983>
- Putri, N. S. (2018). Analisis Sikap Pemustaka terhadap Pustakawan di Perpustakaan Universitas Airlangga. *Garuda Digital*.
- Rahmah, E. (2018). *Akses dan Layanan Perpustakaan* (1 ed.). Jakarta: Prenadamedia Group.
- Roza, Y. (2019). *Perilaku Kerja Pustakawan Pada Perpustakaan Universitas Islam Riau*. Universitas Lancang Kuning.
- Rulyah, S. (2018). Profesi Pustakawan: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Kepustakawanan dan Masyarakat Membaca*, 34(1), 029–038. Diambil dari <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jkdmm/article/view/JKDMMV34N1%2C029-038>
- Safri. (2017). *Perilaku Pustakawan Dalam Pelayanan Pemustaka di Perpustakaan Universitas Pathria Kabupaten Gowa SKR*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Santoso, B. (2018). Analisis Perilaku Asertif Pustakawan Di Bagian Layanan Perpustakaan Uin Raden Fatah Palembang. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 4(2), 98–104. <https://doi.org/10.33369/jsn.4.2.98-104>
- Silvia, F. (2018). Pelayanan Prima dan Kepuasan Pelanggan di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Makassar II. *Pelayanan Prima dan Kepuasan Pelanggan di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Makassar II*, 1–12. Diambil dari <https://core.ac.uk/display/160497369>
- Sri Agustini. (2016). Strategi Pengembangan Perpustakaan Umum Pemerintah Kabupaten Tulungagung. *Jurnal ekonomi Bisnis Tahun 21, No 2, Oktober*, 147.

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bnadung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (21 ed.). Bandung: Cv. Alfabeta.
- Suwarno, W. (2016). *Ilmu Perpustakaan dan Kode Etik Pustakawan*. (M. Sandra, Ed.) (3 ed.). Jogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yanti, E. (2018). *Perilaku Pustakawan Terhadap Pemustaka Dalam Meningkatkan Layanan di Perpustakaan Akademik Kebidanan Jakarta Mitra Sejahtera*. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin.
- Yusuf, M. (2015). *Metode Penelitian* (2 ed.). Jakarta: Prenadamedia Group.
- Zikrillah, A. (2019). *Peta Dan Keterpakaian Koleksi Karya Sastra Di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning*. Universitas Lancang Kuning.
- .